

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Literature Review

Shirotul Jannah

**Literatur Review: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku drop Out Kontrasepsi IUD**

56 halaman + 3 tabel + 3 lampiran + 2 skema + 2 gambar

**Abstrak**

**Latar belakang:** Angka drop out peserta Keluarga Berencana aktif Kota Semarang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dibuktikan dengan jumlah presentase dengan rata-rata kejadian sebesar 7,56% dan diatas angka kewajaran yang sebesar 7%. Dampak yang ditimbulkan dari meningkatnya angka drop out KB ini adalah meningkatnya jumlah penduduk sehingga akan berdampak pada tingkat kesejahteraan, kualitas pendidikan, pembangunan, dan kesehatan sehingga akan menurunkan kualitas penduduk suatu Negara. **Tujuan:** Tujuan dari penulisan *literature review* ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku drop out kontrasepsi IUD. **Metode:** Penulisan *literature review* ini menggunakan 6 jurnal penelitian menggunakan metode PICOC. Semua jurnal yang di review menggunakan metode deskriptif. **Hasil:** Sebagian besar responden yang mengalami putus pakai IUD adalah kategori >35 tahun karena seiring bertambahnya usia tingkat reproduktif mengalami penurunan. Jumlah anak <2 anak faktor utamanya karena ingin menambah jumlah anak lagi. Dukungan suami kurang mendukung, dikarenakan kurangnya informasi seorang suami mengenai kesehatan reproduksi terutama alat kontrasepsi. **Rekomendasi:** Petugas pelayanan kesehatan hendaknya meningkatkan pemberian informasi dengan cara penyuluhan, komunikasi interpersonal, dan konseling yang lebih difokuskan kepada akseptor IUD dengan usia > 35 tahun, adanya efek samping, serta para akseptor KB menggunakan kontrasepsi IUD dan suami diharapkan mendukung dan mendampingi ibu agar mengikuti keluarga berencana.

Kata kunci : Drop Out, IUD, Kontrasepsi

**FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCE  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY SEMARANG**

Literature Review

Shirotul Jannah

**Literature Review: Factors Affecting IUD Contraceptive Drop Out Behavior**

56 pages + 3 tables + 3 attachments + 2 schematic + 2 figure

**Abstract**

**Background:** The drop out rate of active Family Planning participants in Semarang has increased year on year. This is evidenced by the number of percentages with an average occurrence of 7.56% and above the fairness figure of 7%.. The impact arising from the increase in the family planning dropout rate is an increase in the population so that it will have an impact on the level of welfare, quality of education, development and health so that it will reduce the quality of the population of a country. **Purpose:** The purpose of writing this literature review is to determine the factors that influence IUD contraceptive drop out behavior. **Methods:** Writing this literature review using 6 research journals using the PICOC method. All journals reviewed used the descriptive method. **Results:** Most of the respondents who experienced IUD / implant discontinuation were in the category > 35 years old because as they got older the reproductive rate decreased. The number of children <2 children is mainly because it wants to increase the number of children again. Husband support is less supportive, due to a lack of information about reproductive health, especially contraceptives. **Recommendation:** Can increase the provision of information by means of counseling, interpersonal communication, and counseling which is more focused on IUD acceptors aged > 35 years, side effects, and family planning acceptors using IUD contraception and husbands are expected to support and assist mothers in following family planning.

Keywords: Drop Out, IUD, Contraception